Analisis Gaya Selingkung Jurnal Gramatika dan Kata

Oleh:

Mipa Tiyasmala

(Universitas Sebelas Maret, minggupahing@student.uns.ac.id)

Abstrak

Gaya selingkung merupakan salah satu penciri kepribadian dan jati diri suatu berkala. Gaya ini tumbuh dan berkembang dalam suatu rentang waktu dan menjadi matang setelah kemantapannya memaparkan diri. Dari pengalaman dan kenyataan ini terlihat bahwa gaya selingkung itu bersifat dinamis. Penyunting jurnal harus menyelaraskan antara gaya pribadi penyumbang naskah dengan gaya selingkung yang dianut oleh berkalanya. Beberapa pengamat melihat bahwa gaya selingkung merupakan hasil total penampilan fisik dan kedalaman falsafah yang melandasi penuangan pesan yang disampaikan melalui terbitan. Pada dasarnya terdapat tiga kelompok komponen yang menentukan gaya selingkung suatu berkala, yaitu perwajahan dan format, pola penulisan, serta kedalaman dan kerincian penyajian. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara menganalisis, mengklasifikasi, dan mengevaluasi gaya selingkung pada jernis jurnal terindeks SINTA yaitu GRAMATIKA dan KATA. Kedalaman dan kerincian data serta informasi, gaya bahasa dan nuansa yang tersirat, urutan penyuguhan fakta dan argumentasi, serta intensitas pemikiran yang mendasari penulisan isi berkala, merupakan segi gaya selingkung yang menjamin jati diri dan sekaligus mutu.

Kata Kunci:

gaya selingkung, penyuntingan, jurnal

A. PENDAHULUAN

Menulis ialah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) serta tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa

tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembacanya.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menungkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasanya disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah (dalam Dalman, 2015 :3).

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa produktif yang harus dikuasai mahasiswa. Perlunya kompetensi menulis bagi mahasiswa adalah karena kompetensi ini bersifat fungsional, baik untuk potensi diri, melanjutkan pendidikan, menyelesaikan pendidikan, berinteraksi dalam masyarakat, dan memasuki dunia kerja. Angelo dalam Taringan (1984:4) menyatakan bahwa menulis sangat penting dalam dunia pendidikan karena memudahkan para mahasiswa untuk berpikir, memperdalam persepsi, memecahkan masalah, dan mempermudah dalam menyusun urutan pengalaman, serta menyelesaikan tugas akhir (dalam Juairiah & Ngilimun, 2015: 8).

Sebagai keterampilan produktif, menulis adalah hal yang harus dimiliki

mahasiswa untuk mampu menggali, menemukan, dan mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalamannya dengan menggunakan bahasa yang tepat. Menulis karangan ilmiah juga menghendaki kompetensi mahasiswa untuk secara tepat mendeskripsikan apa yang seharusnya dideskripsikan sehingga pengalaman, pengamatan, penelitian atau kesan yang di ungkapkan dalam bentuk bahasa.

Menulis merupakan aktivitas menuangkan gagasan yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem. Jauhari menegaskan (2009:17) bahwa menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan tidak semudah dalam bentuk lisan. Terkadang, ketika gagasan telah terhimpun di kepala, kemudian hendak dituangkan ke dalam bentuk tulisan, banyak sekali hambatan yang muncul, misalnya saat akan membuat kalimat pertama. Mengapa demikian? Karena kita belum terbiasa menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan.

Orang yang tidak mampu menulis (membuat karya ilmiah) selalu divonis lemah penguasaan bahasanya (khususnya bahasa Indonesia). Hal ini mungkin karena menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Aspek keterampilan berbahasa ada empat, yakni menyimak, berbicara, menulis, dan

membaca. Kalau seseorang tidak bisa menghasilkan karya ilmiah, tidak berarti lemah pada semua aspek keterampilan berbahasanya. Mungkin saja, ia lemah pada keterampilan menulis, tetapi mahir dalam berbicara, menyimak dan membaca. Keterampilan menulis tidak memerlukan teori khusus, tetapi memerlukan latihan khusus yang juga harus ditunjang oleh daya nalar yang bagus.

Variasi atau ragam bahasa merupakan salah satu bahasan pokok dalam studi linguistik. Munculnya variasi tersebut berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh di dalamnya. Siapa yang berbicara, kepada siapa berbicara, dalam suasana apa pembicaraan itu dilakukan, apa yang menjadi pokok pembicaraan dan apa tujuan pembicaraan, merupakan faktor-faktor yang sangat menentukan terjadinya pemakaian bahasa dalam masyarakat dalam Saddhono (2011).

Salah satu bentuk variasi bahasa adalah variasi berdasarkan segi pemakaiannya. Variasi bahasa berkenaan dengan penggunaannya, pemakaiannya, atau fungsinya ini disebut fungsiolek, ragam, atau register.

Karya tulis ilmiah sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan yang berbentuk tulisan menggunakan sistematika yang dapat diterima oleh komunitas keilmuan melalui suatu

sistematika penulisan yang disepakati. Dalam karya tulis ilmiah, ciri-ciri keilmuan dari suatu karya harus dapat dipertanggungjawabkan secara empiris dan objektif. Teknik penulisan ilmiah mempunyai dua aspek yakni gaya penulisan dalam membuat pernyataan ilmiah serta teknik notasi dalam menyebutkan sumber pengetahuan ilmiah yang digunakan dalam penulisan. Penulisan ilmiah harus menggunakan bahasa yang baik dan benar. Sebuah kalimat yang tidak bisa diidentifikasi mana yang merupakan subjek dan predikat serta hubungan apa antara subjek dan predikat kemungkinan besar merupakan informasi yang tidak jelas. Penggunaan kata harus dilakukan secara tepat artinya kita harus memilih kata-kata yang sesuai dengan pesan apa yang harus disampaikan (dalam Dalman, 2013:7).

Beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan pemakaian bahasa Indonesia tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jalal (2012). Dalam penelitian yang telah dilakukannya, disebutkan bahwa terjadinya kesalahan pemakaian bahasa Indonesia disebabkan oleh faktor di antaranya, adanya keterbatasan dalam penyampaian materi pemakaian bahasa yang baik dan

benar, serta adanya sikap kurang teliti dan kurang peduli dengan pemakaian kaidah-kaidah bahasa dalam tulisan, sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jalal (2012).

Ibarat ingin memasuki suatu kelompok masyarakat tertentu, pertama kali harus mengenal terlebih dahulu karakteristik kelompok tersebut. Tujuannya adalah agar dengan mudah diterima dan beradaptasi dalam kelompok tersebut. Demikian pula, ketika bermaksud menulis sebuah artikel ilmiah, Anda harus mengenal terlebih dahulu karakteristik artikel ilmiah dan juga media-dalam hal ini jurnal yang menerbitkannya (dalam Santoso, 2014 :11).

Dengan mengenal jenis-jenis artikel, penulis akan dapat menilai secara akurat karya ilmiahnya masuk ke dalam jenis artikel yang seperti apa. Pemahaman jenis-jenis artikel sebaiknya bersamaan dengan pemahaman jenis-jenis jurnal ilmiah. Ini sangat penting artinya, agar penulis tidak salah dalam mengevaluasi dan memilih jurnal ilmiah.

Kajian Saddhono (2012) berjudul "Pengembangan Buku Bahasa

Indonesia untuk Penutur Asing: Studi Kasus di Universitas Sebelas Maret" (The Development of Indonesian Language Textbooks for Foreign Students: A Case Studies in Sebelas Maret University) memaparkan bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran maka diperlukan buku teks. Buku teks ini bertujuan agar pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Maka dari itu, perlu mempelajari sumber-sumber referensi yang selaras dengan topik kajian.

Pada dasarnya terdapat tiga kelompok komponen yang menentukan gaya selingkung suatu berkala, yaitu perwajahan dan format, pola penulisan, serta kedalaman dan kerincian penyajian. Kemantapan wajah berkala (ukuran, warna, hiasan, isi, dan tata letak sampul) setiap terbit merupakan kesan pertama yang diamati orang. Format dan tata letak halaman, tipe dan ukuran huruf, sistem penomoran, organisasi atau pengaturan isi naskah, jenis kertas, dan faktor penampilan fisik merupakan tolok ukur kecermatan para penyunting mempertahankan kemapanan gaya selingkungnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode

deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu

kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2005:54). Penulis menggunakan metode penelitian ini karena penelitian ini bertujuan membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki.

Bogdan R.C. dan S.K. Biklen (1982) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif ini memandang bahwa semua hal yang berupa sistem tanda tidak ada yang patut diremehkan, semua penting dan mempunyai pengaruh dan berkaitan dengan yang lain. Dengan cara demikian, dapat

dijelaskan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai suatu kajian.

Data dikumpulkan dengan cara menganalisis, mengklasifikasi, dan mengevaluasi gaya selingkung pada jenis jurnal publikasi terindeks SINTA yaitu GRAMATIKA dan KATA. Sedangkan data pendukung dari penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen seperti buku penunjang materi perkuliahan, buku tentang keterampilan menulis ilmiah, buku pengetahuan tentang jurnal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif¹ adalah penelitian yang tidak membutuhkan admistrasi dan pengontrolan

terhadap perlakuan. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Sumber data yang utama dari penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film dan selebihnya adalah data tambahan berupa dokumentasi dan lain-lain².

Secara garis besar, proses analisis data yang akan dilaksanakan meliputi langkah-langkah sebagai berikut: checking, organizing dan coding. Checking digunakan untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan dalam pengkajian data. Sedangkan organizing digunakan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan fokus penelitian, dan coding adalah proses pemilahan data.

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data sehingga mudah dibaca atau diinterpretasi. Dan dalam menganalisis data jenis data yang diperoleh harus diperhatikan. Karena data yang diperoleh berupa data kualitatif maka dalam proses analisisnya menggunakan analisis non statistik³.

¹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 234

² Ibid, hlm 157.

³ Hermawan warsito, Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm 25.

C. HASIL PENELITIAN

Era digital yang menuntut penguasaan teknologi dan bahasa asing pada berbagai bidang kehidupan saat ini makin meminggirkan posisi bahasa Indonesia. Seharusnya, posisi ini tidak berarti bahwa bahasa Indonesia tidak mampu bersaing dengan bahasa lain di dunia, tetapi lebih pada sikap bangsa Indonesia sebagai pengguna bahasa Indonesia yang cenderung menunjukkan sikap negatif. Jika bangsa Indonesia sebagai pemilik dan pemakai bahasa Indonesia terus bersikap negatif terhadap bahasa nasionalnya, bahasa Indonesia akan berkembang secara kacau dan tak pernah bahasa ini menjadi bahasa yang mantap (Marsudi, 2009). Hasil penelitian gaya selingkung jurnal Gramatika dan jurnal Kata adalah sebagai berikut.

1. Jurnal GRAMATIKA

- a) Judul : Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Pembelajaran Kosakata Baku dan Tidak Baku pada Siswa kelas IV SD
- b) Format

1) Judul tidak lebih dari 12 kata, berline sans fb 14, tebal, tengah, huruf kapital

2) Penulis
NAMA PENULIS, GILL
SANS MT, KAPITALISAI
KATA, 12, TENGAH
Afiliasi (contoh Universitas Islam Sultan Agung) Gill
Sans MT 10, ditulis miring,
tengah
Alamat email, Gill Sans
MT 10, tengah, spasi
tunggal

3) Abstrak
Abstrak ditulis dalam satu paragraf, abstrak tidak lebih dari 300 kata. Times New Roman, ukuran 9, spasi tunggal. Pola dalam abstrak yaitu pernyataan umum tentang pentingnya topik permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan

4) Pendahuluan
Jumlah artikel antara 15-20 halaman (tidak lebih dari 7000 kata), spasi tunggal, 10, Times New

Roman, tidak termasuk referensi dan lampiran. Untuk paragraf pertama tidak ada spasi di antara paragraf. Paragraf menjorok baris pertama 0,75 cm.

- 5) Metode
Responden
Subjudul
Instrumen
Prosedur
Analisis Data
lain-lain.
- 6) Pembahasan
Subjudul 1 (pertanyaan penelitian 1)
Subjudul
Subjudul 2 (pertanyaan penelitian 2)
Subjudul
Subjudul 3 (pertanyaan penelitian 3)
Subjudul
- 7) Simpulan
- 8) Daftar Rujukan
Gunakan APA untuk kutipan dalam teks dan daftar referensi (Penulis et al, 2010). Untuk kutipan dalam teks, gunakan nama dan tahun penulis (Penulis, 1980), dan jika ada kutipan langsung, berikan nomor halaman (Penulis, 2010, hal 24). Jika Anda mengutip lebih dari satu

referensi, tulis sesuai dengan urutan abjad (Arsanti, 2008; Chamalah, 1999). Untuk referensi dengan maksimal lima penulis, gunakan semua nama pada contoh pertama (Penulis1, Penulis2, Penulis3, Penulis4 & Penulis5, 2007), kemudian gunakan penulis pertama et al. dan selanjutnya (Penulis1 et al., 2007). Jangan gunakan catatan kaki.

- c) Subtansi
Berisi mengenai KBBI sebagai sumber referensi dan belajar siswa kelas IV SD

2. Jurnal KATA

- a) Judul : Rekonstruksionisme: Metode Komunikatif dalam Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa untuk mengembangkan Kemampuan Berbahasa.

b) Format

1) Abstrak

Judul hendaklah ringkas dan informatif, dengan jumlah kata tidak lebih dari 12, sudah termasuk kata penghubung. Agar judul dapat ringkas dalam 12 kata, hindari kata penghubung dan

penyebutan objek, tempat atau bahan penelitian yang sangat terperinci. Judul mengandung kata-kata kunci dari topik yang diteliti. Jenis huruf Times New Roman 14, dengan jarak baris satu spasi Judul dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah dan hindari penggunaan singkatan, rumus dan rujukan.

2) Baris Kepemilikan

(*authorship lines*)

Afiliasi kelembagaan mahasiswa mengikuti tempat di mana yang bersangkutan belajar. Nama-nama penulis hendaknya hanya satu orang yang benar-benar berpartisipasi dalam penelitian. Jabatan akademik atau gelar kesarjanaan tidak perlu dicantumkan Nama lembaga dicantumkan secara lengkap sampai dengan nama Negara, ditulis di bawah nama penulis berserta alamat pos, email dan faksimili (kalau ada) untuk keperluan koresponden.

Jika penulis lebih dari satu orang dan berasal dari kelembagaan berbeda, maka semua alamat dicantumkan dengan memberikan tanda superskrip huruf kecil dari a pada belakang nama penulis secara berurutan. Nama penulis korespondensi diberi tanda bintang (*).

3) Abstrak

Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual, meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan simpulan. Abstrak ditulis dalam satu pragraf; ditulis dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); panjang absrak berkisar antara 150 – 200 kata. Hindari perujukan dan penggunaan singkat yang tidak umum.

4) Kata Kunci

Kata kunci terdiri atas 3 sampai 5 kata dan/atau kelompok kata, ditulis sesuai urutan abjad dan antara kata kunci dipisahkan titik koma (;). Hindari banyak kata penghubung (dan, dengan, yang lain-lain)

5) Pendahuluan

Hindari sub-sub dalam pendahuluan.

Pendahuluan hendaknya mengandung latar belakang masalah, permasalahan dan tujuan penelitian. Persentase panjang halaman pendahuluan antara 10-15 % dari panjang keseluruhan naskah. Rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama keluarga/nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman. Landasan teori ditampilkan dalam kalimat-kalimat lengkap, ringkas, serta benar-benar relevan dengan tujuan penulisan artikel ilmiah.

6) Metode Penelitian

Informasikan secara lengkap metode yang digunakan meliputi subjek yang diteliti, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau disain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan. Hindari penulisan rumus-rumus

statistik secara berlebihan.

Untuk penelitian kualitatif, metode penelitian dapat menyesuaikan.

7) Hasil dan Pembahasan

Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan, mengingat jumlah halaman yang tersedia bagi penulis terbatas. Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan untuk mempejelas hasil secara verbal. Judul tabel dan grafik atau keterangan gambar disusun dalam bentuk frase (bukan kalimat) secara ringkas. Keterangan gambar atau grafik diletakkan di bawah gambar atau grafik dan judul tabel atau gambar di atasnya. Jangan mengulang menulis angka yang telah tercantum dalam tabel di dalam teks pembahasan. Hindari copy dan paste tabel hasil analisis statistik langsung dari software pengolahan data statistik. Materi pembahasan terutama mengupas apakah hasil yang didapat sesuai dengan hipotesis atau

tidak, dan kemukakan argumentasinya berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh peneliti lain. Pengutipan rujukan dalam pembahasan jangan terlalu panjang (bila perlu dihindari). Sitasi hasil penelitian atau pendapat orang lain hendaknya disarikan dalam bahasa sendiri.

8) Simpulan

Simpulan hendaknya merupakan jawaban atau pertanyaan penelitian, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik. Ditulis sepanjang satu paragraf dalam bentuk esai, tidak dalam numerical.

9) Ucapan terima kasih

Ditujukan kepada seluruh pihak yang membantu dalam proses penyelesaian dalam pembuatan tulisan ilmiah.

10) Daftar Pustaka

Ketentuan umum penulisan daftar pustaka: Sistem rujukan dan daftar pustaka wajib menggunakan program Mendeley (www.mendeley.com), End Note (www.endnote.com),

yang menggunakan sistem APA (Association Psychology of America) Rujukan dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang benar-benar dikutip dalam naskah. Untuk artikel hasil penelitian, daftar pustaka dirujuk dari sekitar 10-15 artikel jurnal ilmiah. Sedangkan artikel non penelitian sekurang-kurangnya telah merujuk 15 artikel ilmiah. Kemutakhiran jurnal ilmiah yang dirujuk sekurang-kurangnya 10 tahun terakhir. Daftar pustaka disusun secara alfabet dan penulisan rujukan diawali dengan huruf kapital hanya pada awal kalimat. Setiap penulisan nama, tahun, judul artikel dan seterusnya diakhiri dengan titik (.) sebelum dilanjutkan kata berikutnya. Khusus penulisan volume (nomor) jurnal diberi tanda titik dua (:) tanpa jarak spasi.

c) Subtansi

Menggambarkan fenomena berbahasa Indonesia pada peserta didik, menjelaskan pandangan rekonstruksionisme

dan peran metode komunikatif
dalam mengembangkan

kemampuan berbahasa
peserta didik.

D. PEMBAHASAN

Dewasa ini jurnal menjadi bahan fokus yang penting khususnya bagi mahasiswa kaitanya dengan keterampilan menulis ilmiah, selain sebagai tolak ukur keterampilan menulis jurnal juga menjadi bahan reverensi yang diperhitungkan. Publikasi jurnal merupakan salah satu faktor yang menentukan suatu jurnal mampu diperhitungkan dalam dunia reverensi, hal tersebut berkaitan dengan gaya serumpun dan penyuntingan pada jurnal.

Jenis jurnal publikasi yang menjadi fokus pada kajian kali ini, diantaranya:

1. JURNAL GRAMATIKA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2442-8485) (2460-6316) adalah jurnal semi-tahunan yang diterbitkan pada bulan April dan Oktober oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Sumatera Barat. Telah diterbitkan sejak 2015 dalam bentuk cetak dan 2016 di Open Journal System (OJS). Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mempublikasikan karya ilmiah untuk dosen dan peneliti

Indonesia, luar negeri, mahasiswa, dan praktisi untuk menghadirkan ide-ide, konsep dan teori baru dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia seperti:

a) Hasil penelitian pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

b) Hasil penelitian eksperimental pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

c) Hasil penelitian tindakan kelas pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

d) Hasil penelitian bahasa dan sastra Indonesia.

e) Hasil penelitian tentang analisis linguistik dan analisis sastra.

2. JURNAL KATA : Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra

Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra merupakan jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil-hasil penelitian dan pemikiran dalam bidang Bahasa dan Sastra. KATA menerima ditulis dalam dua bahasa, yaitu: Bahasa Indonesia dan Inggris. KATA terbit dua kali dalam setahun pada bulan Mei dan Oktober. Jurnal ini diterbitkan oleh Kopertis Wilayah X bekerja sama dengan perguruan tinggi yang memiliki bidang Bahasa dan Sastra. Setiap naskah yang dikirim akan melalui proses

review oleh mitra bebestari. Berdasarkan penilaian mitra bebestari, penyunting pelaksana akan menentukan apakah naskah akan dimuat atau tidak.

Berdasarkan penelitian Supriyono, Wardani, dan Saddhono (2018) hasil kajian secara menyeluruh dapat dijadikan media dan wahana bagi siswa untuk mengasah keterampilan menalar, mengolah, dan menyajikan

E. KESIMPULAN

Pada dasarnya setiap jurnal sekalipun sama-sama terindeks SINTA jurnal GRAMATIKA dan KATA memiliki ciri khas masing-masing. Hal tersebut dikarenakan jurnal bertujuan mempublikasikan hasil-hasil penelitian bahasa, baik bahasa Indonesia, daerah, maupun asing.

Gaya selingkung yaitu perwajahan dan format, pola penulisan, serta kedalaman dan kerincian penyajian. Kemantapan wajah berkala (ukuran, warna, hiasan, isi, dan tata letak sampul) setiap terbit merupakan kesan pertama yang diamati orang. Format dan tata letak halaman, tipe dan ukuran huruf, sistem penomoran, organisasi atau pengaturan isi naskah, jenis kertas, dan faktor penampilan fisik merupakan tolok ukur kecermatan para penyunting

teks puisi secara efektif, kreatif, produktif, kolaboratif, kritis, mandiri, komunikatif, dan solutif. Dengan keterampilan ini maka tujuan pembelajaran pendidikan karakter melalui karya sastra yang mencakup kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan akan terwujud.

mempertahankan kemapanan gaya selingkungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, C and Biklen, S.K.. 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston Mass: Allyn and Bacon Inc.
- Cahyani, Isah & Hadianto, Daris. 2018. *"Rekonstruksionisme: Metode Komunikatif dalam Pemerolehan Bahasa untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa"* dalam *Jurnal Kata* Vol. 2, No.1, Mei 2018
- Dalman. *Ketrampilan Menuis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 3.
- Dalman. *Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 7.
- Fitiyani dkk. 2017. *"Penggunaan Afiksasi pada Karangan Persuasi Mahasiswa Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing"* dalam *Jurnal Metalingua*, Vol. 15 No. 2, Desember 2017. Hal. 191-203

- Jauhari, Heri. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 17.
- Jalal, Moch. 2012. "Problematika Kesalahan Bahasa Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Airlangga". *Mozaik: Jurnal Ilmu Humaniora*, Volume 12 Nomor 2, Juli-Desember 2012, 92-209.
- Juariah & Ngilimun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Bajarmasin: Puskata Banua, 2015), 8.
- Ismawati, E. 2012. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Marsudi. 2009. Jati Diri Bahasa Indonesia di Era Globalisasi Teknologi Informasi. dalam *Jurnal Sosial Humaniora* Vol. 2, No. 2, November 2009.
- Nasucha, dkk. 2012. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Rabbianty. 2015. "Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Sekolah Alam Excentia Pamekasan Madura" dalam *Jurnal Okara*, Vol. 1, Tahun X, Mei 2015
- Saddhono, Kundharu. 2011. "Wacana Khotbah Jumat di Surakarta: Suatu Kajian Linguistik Kultural". dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 17, No. 4, Juli 2011
- Saddhono, Kundharu. 2012. "Pengembangan Buku Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing: Studi Kasus di Universitas Sebelas Maret (The Development of Indonesian Language Textbooks for Foreign Students: A Case Studies in Sebelas Maret University)" dalam *The 3rd AISOFOLL di Jakarta 30 Oktober -1 November 2012 oleh SEAMEO QITEP*.
- Santoso, Urip. *Kiat Menulis Artikel Ilmiah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 11.
- Supriyono, S. Wardani, N E & Saddhono, K. 2018. "Nilai Karakter Tanggungjawab dalam Sajak-Sajak Subagio Sastrowardoyo". dalam *Jurnal Retorika*, Vol. 11 No. 2, Agustus 2018. Hal 183-193.